

**Factors Influencing Infant and Toddler Visits to Posyandu for Growth  
and Development Monitoring in Saombo Subdistrict, Gunungsitoli  
District**

**Abstract**

***Background,** the average coverage of toddler visits to Posyandu in 2021 reached approximately 60–70% compared to the national target of  $\geq 80\%$ . Visits to Posyandu tend to decrease after toddlers reach 1 year of age and have completed their basic immunizations. This decline occurs because some mothers perceive growth and development monitoring as less important.*

***Research Objective,** this study aimed to analyze the factors influencing infant and toddler visits to Posyandu for growth and development monitoring in Saombo Subdistrict, Gunungsitoli District. **Research Methods,** a quantitative approach with a cross-sectional design was used. The study population consisted of all mothers with toddlers aged 12–59 months, with a sample of 66 respondents selected using purposive sampling. The research instruments included a questionnaire and a checklist. **Results:** The findings indicated that maternal knowledge ( $p = 0.031$ ), maternal education ( $p = 0.050$ ), family support ( $p = 0.004$ ), and support from healthcare personnel ( $p = 0.031$ ) significantly influenced infant and toddler visits to Posyandu for growth and development monitoring ( $p \leq \alpha$ ). Meanwhile, maternal occupation and distance to Posyandu were not significantly related to toddler visits ( $p \geq \alpha$ ).*

***Conclusion:** Infant and toddler visits to Posyandu are more strongly influenced by maternal knowledge, education, and social/healthcare support than by maternal occupation or access distance to Posyandu. **Implications,** these findings suggest that healthcare personnel should implement campaigns or community activities emphasizing the importance of child growth and development, so that mothers' perception that monitoring is "not important" can shift toward being more aware, concerned, and proactive.*

**Keywords:** *occupation, family support, healthcare personnel support, access distance, education, knowledge, Posyandu visits*

**Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan bayi/balita ke Posyandu untuk pemantauan tumbuh kembang bayi/balita di Kelurahan Saombo Kecamatan Gunungsitoli.**

**ABSTRAK**

**Latar belakang,** cakupan rerata kunjungan balita ke Posyandu pada tahun 2021 mencapai sekitar 60–70% dibandingkan dengan target nasional  $\geq 80\%$ . Angka kunjungan ke Posyandu cenderung menurun setelah balita berusia 1 tahun setelah menerima imunisasi dasar lengkap. Penurunan ini terjadi karena sebagian ibu beranggapan bahwa pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak tidak terlalu penting. **Tujuan Penelitian,** untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan bayi dan balita ke Posyandu untuk pemantauan tumbuh kembang di Kelurahan Saombo, Kecamatan Gunungsitoli. **Metodologi Penelitian,** jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Populasi adalah seluruh ibu yang memiliki balita berusia 12–59 bulan, dengan jumlah sampel 66 orang yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian kuesioner dan lembar *checklist*. **Hasil penelitian** menunjukkan bahwa variabel pengetahuan ( $p=0,031$ ), pendidikan ( $p=0,050$ ), dukungan keluarga ( $p=0,004$ ), dukungan tenaga kesehatan ( $p=0,031$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap kunjungan bayi/balita ke Posyandu untuk pemantauan tumbuh kembang ( $p \leq \alpha$ ). Sementara itu, variabel pekerjaan ibu dan jarak akses ke Posyandu tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kunjungan bayi dan balita, dengan nilai  $p \geq \alpha$ . **Kesimpulan,** kunjungan bayi dan balita ke Posyandu lebih dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, pendidikan, dan dukungan sosial/tenaga kesehatan, daripada faktor pekerjaan dan akses jarak ke Posyandu.

**Implikasi penelitian** ini diharapkan kepada tenaga kesehatan melakukan kampanye atau kegiatan komunitas yang menekankan pentingnya pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga persepsi ibu tentang “tidak penting” dapat berubah menjadi lebih peduli dan proaktif.

**Kata Kunci : pekerjaan, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, akses jarak, pendidikan, pengetahuan, kunjungan Posyandu**